

ABSTRACT

THE DIFFERENCES OF STUDENT UNDERSTANDING IN HISTOLOGY LESSON IN BASIC SCIENCE-2 BETWEEN PEER-ASSISTED LEARNING (PAL) METHOD AND CONVENTIONAL METHOD

By

IRFAN SILABAN

Background: Peer-Assisted Learning (PAL) is method of learning with peers who have equity in education and social life. This method considered good because of learning atmosphere comfortable and the teachers are peer led that induce transfer of knowledge and students hope more easily understood. That atmosphere rarely found in the conventional learning.

Objective: To determine the effect of PAL method on learning and its compared with conventional method.

Method: This is a quasi experimental study. There are 64 respondent were divided into two groups. They learning histology with PAL and conventional methods.

Result: The mean of pre-test score between control and experimental groups is 43.59 and 47.66. The mean post-test score of control group was 54.84 and 76.72 for experimental group. Paired T test showed that PAL method is influential with significant value 0,001. Conventional learning method after analysis found influential with significance value 0.001. Unpaired T test showed that there was no difference between pre-test control and treatment groups $p= 0.237$. However, unpaired T test to post-test value of the two groups was found different with significant value 0,001.

Conclusion: PAL method affect in histology learning and post-test score obtained higher.

Keywords: conventional method, learning method, peer-assisted learning, histology learning

ABSTRAK

PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA PADA PELAJARAN HISTOLOGI BLOK BASIC SCIENCE-2 ANTARA METODE *PEER- ASSISTED LEARNING (PAL)* DAN KONVENTSIONAL 2

Oleh

IRFAN SILABAN

Latar belakang: Metode belajar *Peer-Assisted Learning* (PAL) adalah metode belajar rekan sebaya yang memiliki kesetaraan dalam pendidikan dan sosial. Pembelajaran ini disukai karena suasana pembelajaran yang fleksibel serta pengajar adalah rekan sebaya menyebabkan transfer ilmu antara pengajar dan mahasiswa lebih mudah dipahami. Hal ini jarang didapatkan saat pembelajaran konvensional.

Objektif: Mengetahui pengaruh metode PAL terhadap pembelajaran dan perbandingannya dengan metode konvensional.

Metode penelitian: Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimental. Terdapat sebanyak 64 responden dibagi dalam dua kelompok, masing-masing mengikuti pembelajaran dengan metode PAL dan konvensional.

Hasil penelitian: Rerata nilai *pre-test* kelompok kontrol dan perlakuan yakni 43,59 dan 47,66. Rerata nilai *post-test* kontrol adalah 54,84 dan kelompok perlakuan senilai 76,72. Hasil penelitian antara nilai *pre-test* dan *post-test* melalui uji T berpasangan didapatkan bahwa pembelajaran PAL berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,001. Pembelajaran konvensional setelah dianalisis ditemukan berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Uji T tidak berpasangan didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *pre-test* antara kelompok kontrol dan perlakuan $p=0,237$. Namun, Uji T tidak berpasangan terhadap nilai *post-test* kedua kelompok ditemukan berbeda dengan nilai signifikansi 0,001.

Kesimpulan: Metode belajar PAL berpengaruh terhadap pembelajaran histologi modul gastrointestinal dan nilai *post-test* didapatkan lebih tinggi.

Kata kunci: konvensional, metode belajar, *peer-assisted learning* (PAL), pembelajaran histologi